BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata sendiri menurut Kodhyat (2013) adalah sebuah perjalanan dari satu tempat ke tempat yang lainnya dan bersifat sementara, dimana kegiatan ini dilakukan dengan baik secara perorangan maupun kelompok, dan juga sebagai suatu upaya untuk mencari keserasian dan juga kebahagiaan dengan lingkungan dalam dimensi sosial budaya, ilmu, dan juga alam. Sedangkan menurut *Institut of Tourism in Britain* dalam kutipan Sugiarto (2002) pariwisata merupakan sebuah kegiatan kunjungan yang dilakukan oleh seseorang dan bersifat sementara, juga dalam jangka waktu yang pendek ke tempat-tempat diluar tempat mereka tinggal dan tempat mereka kerja, serta kegiatan yang mereka lakukan di tempat tujuannya hanya untuk bersenangsenang dan menikmati kegiatan wisata tersebut.

Bandung Barat adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Barat, Indonesia yang memiliki potensi wisata yang sangat menarik. Kawasan wisata di Bandung Barat terkenal dengan keindahan alamnya yang masih alami dan masih terjaga dengan baik. Kabupaten Bandung Barat terletak di kaki Gunung Burangrang dan memiliki iklim yang sejuk dengan udara yang segar. Pariwisata di Bandung Barat telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir, terutama setelah dibukanya Jalan Tol Padalarang-Cileunyi dan Jalan Tol Cipularang yang memudahkan akses ke kawasan wisata Bandung Barat. Banyak objek wisata di Bandung Barat yang telah dikenal oleh wisatawan baik dari dalam maupun luar negeri.Kabupaten Bandung Barat juga memiliki banyak potensi wisata lainnya, seperti air terjun, hutan pinus, danau, serta keindahan pemandangan yang mempesona. Oleh karena itu, Bandung Barat menjadi salah satu destinasi wisata yang populer di Indonesia.

Menurut Sukardi (1998:67), potensi wisata adalah segala sesuatu yang dimiliki oleh suatu daerah untuk daya tarik wisata dan berguna untuk mengembangkan industri pariwisata di daerah tersebut.

Orchid Forest merupakan salah satu objek wisata yang terletak di daerah pegunungan dengan ketinggian sekitar 800 meter di atas permukaan laut. Orchid Forest menawarkan berbagai macam jenis orkid dan flora lainnya yang ditanam di dalam rumah kaca serta pemandangan alam pegunungan yang menakjubkan. Orchid Forest juga menawarkan berbagai macam wahana permainan dan aktifitas seperti panjat tebing dan trekking yang cocok untuk keluarga dan pecinta alam.

Orchid Forest merupakan objek wisata yang masih tergolong baru dan sedang berkembang. Hal ini menjadikan Orchid Forest membutuhkan pemahaman yang lebih dalam mengenai perilaku wisatawan yang berkunjung ke sana. Dengan mengetahui perilaku wisatawan, Orchid Forest dapat mengembangkan layanan dan fasilitas yang lebih baik, sehingga dapat meningkatkan kepuasan wisatawan dan menghasilkan pendapatan yang lebih besar.

Menurut Morrisan (2007) perilaku wisatawan adalah proses dan kegiatan yang terlibat ketika orang mencari, memilih, menggunakan, mengevaluasi, dan membuang produk dan jasa untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan mereka.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis perilaku wisatawan di Orchid Forest dan memberikan rekomendasi yang berguna bagi pengelola objek wisata tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan maka dapat dirumuskan masalah

1. Apakah kondisi jalan menuju lokasi wisata mempengaruhi persepsi wisatawan terhadap aksesibilitas?
2. Apakah persepsi wisatawan terhadap aksesibilitas mempengaruhi kepuasan mereka selama berkunjung ke Orchid Forest?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti Adapun Tujuan dalam penyusunan Proyek Akhir ini yaitu hasil yang di dapat :

1. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi aksesibilitas pada destinasi wisata tersebut
2. Untuk mengetahui bagaimana Resepsi aksesbilitas pada destinasi dapat di askses dengan mudah

1.3 Batasan Masalah

Fokus masalah, dalam penelitian ini penulis membatasi Penelitian ini hanya difokuskan pada aksesbilitas yang menjadi hambatan pengungjung ke destinasi wisata tersebut

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Praktis

   Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang tingkat aksesibilitas Destinasi Wisata Orchid Forest. Hasil penelitian dapat digunakan untuk mengidentifikasi hambatan fisik dan non-fisik yang dapat menghambat aksesibilitas bagi pengunjung, termasuk penyandang disabilitas. Informasi ini dapat digunakan oleh pemangku kepentingan, seperti manajemen wisata dan pemerintah setempat, untuk mengimplementasikan perubahan dan perbaikan yang diperlukan agar destinasi wisata tersebut lebih mudah diakses oleh semua orang.

2. Kegunaan Teoritis

   Penelitian ini dapat memperkuat kesadaran akan pentingnya inklusi dan aksesibilitas dalam konteks pariwisata. Dengan menyoroti masalah aksesibilitas dan hambatan yang dihadapi oleh penyandang disabilitas atau orang dengan mobilitas terbatas, penelitian ini dapat mendorong perhatian lebih lanjut terhadap perlunya membangun destinasi wisata yang ramah aksesibilitas dan inklusif bagi semua.